

Pengaruh Peran Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Aditya Hartini

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Achmad Yani Banjarmasin
adityahartini@uay.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan alat gali data angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang berjumlah 12 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah product moment. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa $r_{xy} = 0,599$, jika hasil r_{xy} dikorelasikan dengan table korelasi product moment dengan $N = 12$, taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0,576$. Maka $r_{xy} = 0,599$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,576$. Sehingga disimpulkan bahwa adanya pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Kata Kunci: Peran Media, Prestasi Belajar, Media Pembelajaran

Abstract : This study aims to determine the effect of the role of learning media on student achievement at MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Banjar Regency. This type of research is descriptive quantitative with questionnaires and documentation data mining tools. The population in this study were all fifth grade students at MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Banjar Regency, totaling 12 people. The data analysis technique used is the product moment. Based on the results of data analysis, it is known that $r_{xy} = 0.599$, if the results of r_{xy} are correlated with the product moment correlation table with $N = 12$, the significant level is 5% $r_{table} = 0.576$. Then $r_{xy} = 0.599$ is greater than $r_{table} = 0.576$. So it was concluded that there was an influence of the role of learning media on student achievement at MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Banjar Regency.

Keywords: Media Role, Learning Achievement, Learning Media

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menyenangkan dan mencerahkan akan diingat oleh para siswanya (Santika, 2021). Efek positif dari pembelajaran bermula dari kesan pertama yang dimunculkan oleh guru dan tidak hanya kesan pertama saja, bahkan sepanjang waktu pembelajaran siswa akan terus mengamati sampai suatu keadaan siswa menerima materi (pelajaran) apa saja, asal disampaikan dengan pendekatan dan strategi yang tepat, mudah dipahami dan berguna dalam kehidupan sehari-hari Tri Ujiati, Syaifurrahman (2013:2).

Undang - Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Suardi. Moh, 2016: 210).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Darwati & Purana, 2021). Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Arsyad,2019:2).

Sering dijumpai, siswa tidak tertarik mempelajari suatu materi karena materi tersebut membosankan atau menjemukan (Santika, 2018). Untuk menghindari gejala tersebut, guru harus memilih dan

mengorganisasi materi pelajaran sedemikian rupa, sehingga merangsang dan menantang siswa untuk mempelajarinya (Swarniti, 2021). Dalam hal ini, kemampuan professional guru dituntut agar:

- 1) Kreatif dalam menyajikan pelajaran yang merangsang dan menantang.
- 2) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 3) Memberikan penguatan atau reinforcement suatu tindakan yang perlu dilakukan serta memberikan balikan. Dengan harapan, siswa akan mengetahui seberapa jauh ia telah berhasil menguasai suatu materi belajar (Sutjipto, kustandi. 2013:6)

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada siswa, tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan siswa tersebut (Wahyudin, 2020). Peran media pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran (Swarniti, 2021).

Kenyataan dilapangan, MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar terdapat beberapa guru yang masih belum terampil memanfaatkan media pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Sujana, 2021). Guru lebih mendominasi pembelajaran dengan masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berani bertanya, siswa malas untuk mencatat materi penting yang sudah disampaikan oleh guru didepan kelas, siswa asyik berbicara dengan teman disampingnya saat guru menerangkan materi pembelajaran (Santika, 2021). Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya saat dikelas, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Maka tidak heran jika prestasi belajarnya kurang karena siswanya banyak yang ramai dan tidak aktif. Media yang digunakan guru kebanyakan buku-buku teks dan siswa dituntut untuk membaca materi dan menjawab soal yang ada pada buku. Hal ini berdampak pada siswa yang akhirnya menjadi cenderung jenuh, bosan, dan pada akhirnya

berpengaruh pada prestasi belajar siswa (Berta & Swarniti, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Peran Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIS Hidayatullah Aluh - Aluh Kabupaten Banjar”.

II. METODE

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Hidayatullah Desa Aluh-Aluh Kecil Muara Rt. 01 Kecamatan Aluh - Aluh Kabupaten Banjar, memiliki enam buah ruangan belajar dan ruangan guru serta kepala sekolah satu ruangan.

Waktu Penelitian

Kegiatan penyusunan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 selama dua bulan, dari bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap perencanaan sampai penggandaan dan pengiriman hasil.

Subyek dan obyek Penelitian

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi MIS Hidayatullah Aluh-Aluh desa Aluh-Aluh Kecil Muara Rt 01 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Obyek Penelitian

Sejalan dengan tema dan judul yang diangkat, maka obyek dalam penelitian ini dipusatkan pada pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas V Siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh desa Aluh-Aluh Kecil Muara Rt 01 Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek / Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi adalah sebagian besar

masyarakat yang terlibat dalam kejadian tertentu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah MIS Hidayatullah yang berjumlah 60 orang.

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2016: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, apabila populasi kurang dari 100 orang, maka diambil keseluruhannya.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja atau bertujuan. Sampel dari penelitian adalah siswa kelas V MIS Hidayatullah Aluh-Aluh yang berjumlah 12 orang siswa.

Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisa dan menyimpulkan hasil dari data yang didapat dilapangan. Variable dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berperan sebagai variable bebas (X) terhadap prestasi belajar siswa sebagai variable terikat (Y).

Alat Penggali Data

Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016 : 142) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Angket adalah daftar pernyataan untuk Obyek yang akan diteliti, angket sebagai alat penggali data utama, alat penggali jenis angket digunakan mengukur tentang pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah MIS Hidayatullah.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk dapat mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk

memperoleh data penelitian. Instrumen berbentuk tes, diuji dengan melakukan beberapa pengujian yaitu validitas dan reabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan dihitung menggunakan bantuan aplikasi computer SPSS 23.

Uji Reabilitas

Reabilitas memiliki arti biasa dipercaya, instrumen tes biasa dipercaya jika memberikan hasil yang tetap/konsisten apabila dilakukan tes. Instrumen dikatakan reabilitas jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 23.

Dokumentasi

Sebagai alat penggali data pelengkap, yang digunakan untuk melengkapi data-data. Untuk mengetahui data dokumentasi dapat dilihat dari hasil nilai-nilai tugas atau ulangan yang diberikan guru terhadap siswa. Menurut Sugiono (2015: 240) dokumentasi biasanya berbentuk foto, gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan untuk suatu tujuan tertentu yaitu untuk menemukan jawaban masalah yang ada dalam suatu penelitian untuk mengungkap suatu suatu fenomena tersebut atau pengambilan hasil penelitian. Kemudian merumuskan hipotesis, mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, lalu data diproses.

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam mengolah data yaitu ;

- a) Editing, dalam hal ini peneliti mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah data itu sesuai atau tidak dengan yang diperlukan dalam penelitian ini.

- b) Koding, Peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil penggalian data dengan teknik yang sudah ditentukan dengan cara memberi kode huruf dan angka pada setiap data yang diperoleh.
- c) Tabulasi, data yang sudah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel kerja.

Analisis Data

Setelah data didapat dan diolah, maka dilaksanakan tindak lanjut dari hasil penelitian yaitu menganalisis data. Analisa data ini dilakukan oleh peneliti dalam menemukan suatu usaha untuk menemukan pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah MIS Hidayatullah Kabupaten Banjar, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, karena pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas termasuk gejala interval maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2015:228)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas
 N = jumlah sampel
 $\sum X$ = Jumlah skor X (Pertanyaan/angket)
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y (Skor total)
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

Cara Penarikan Kesimpulan

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka (H_a) berbunyi ada pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka (H_o) berbunyi tidak ada pengaruh

peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengolahan data dari uji coba angket dikerjakan secara statistik dengan alat bantu komputer SPSS 23 untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan mengurangi resiko salah hitung. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket pengaruh media pembelajaran atau r hitung lebih besar dari r table dengan taraf signifikan 5% (0,632 N=10) dinyatakan valid. Maka item-item angket benar-benar mewakili permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dianalisis lagi apakah item dari angket reabilitas atau tidak menggunakan bantuan komputer SPSS 23.

Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas pada angket, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas, dengan bantuan komputer SPSS 23. Berdasarkan hasil uji coba terpakai diperoleh hasil analisis yang selengkapny adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Reliabilitas SPSS Media pembelajaran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
0,976	20

Pengaruh Peran media pembelajaran

Untuk memperoleh data tentang pengaruh peran media pembelajaran, peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas V MIS Hidayatullah Aluh-Aluh.

Tabel 2
Hasil Jawaban Angket Pengaruh Peran Media Pembelajaran

No	Nama Siswa	Jawaban Item Soal				Bobot Nilai				Jumlah
1	Sampel_1	14	4	2	0	56	12	4	0	72
2	Sampel_2	20	0	0	0	80	0	0	0	80
3	Sampel_3	12	5	2	1	48	15	4	1	68
4	Sampel_4	14	0	4	2	56	0	8	2	66
5	Sampel_5	14	3	2	1	56	9	4	1	70
6	Sampel_6	10	8	0	2	40	24	0	2	66
7	Sampel_7	18	2	0	0	72	6	0	0	78
8	Sampel_8	17	2	1	0	68	6	2	0	76
9	Sampel_9	20	0	0	0	80	0	0	0	80
10	Sampel_10	2	15	0	2	8	45	0	2	55
11	Sampel_11	18	0	2	0	72	0	4	0	76
12	Sampel_12	18	2	0	0	72	6	0	0	78
Total		177	41	13	8	708	123	26	8	865

Keterangan:

R = Jarak pengukuran (*Range*)

H = Skor nilai tertinggi (*Highest score*)

L = Skor nilai terendah (*Lowest score*)

Untuk mengetahui kategori pengaruh peran media pembelajaran terlebih dahulu menentukan luas intervalnya nilai (*i*) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval yang dicari

R = Range (Skor tertinggi kurang skor terendah)

K = Kategori

Sedangkan untuk mencari *Range* (R) rumusnya adalah:

$$R = H - L$$

Dari tabel di atas diketahui skor tertinggi (H) adalah 80 dan skor terendah (L) adalah 55 Jadi R = 25 Maka,

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{25}{3} = 9$$

Jadi, luas interval nilainya adalah 9

Dengan demikian, dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 3
Interval Nilai Pengaruh Peran Media Pembelajaran

No.	Interval	Keterangan
1	73 s.d 81	Baik
2	64 s.d 72	Cukup Baik
3	55 s.d 63	Kurang Baik

Tabel 4
Deskriptif Pelaksanaan Pengaruh Peran Media Pembelajaran

No.	Kategori	F	%	Keterangan
1	Baik	7	58,3	Sebagian terkecil
2	Cukup Baik	4	33,3	Sebagian kecil
3	Kurang Baik	1	8,3	Cukup besar
	Jumlah	12	100	

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata pelaksanaan pengaruh peran media pembelajaran kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dilakukan dengan rumus berikut :

$$M = \frac{\sum x}{f}$$

Keterangan

M = nilai rata-rata kualitas pelaksanaan pengaruh peran media pembelajaran

$\frac{\sum x}{f}$ = Jumlah skor pelaksanaan pengaruh

peran media pembelajaran

F = Jumlah responden

$$\text{Maka, } M = \frac{\sum x}{f} = \frac{865}{12} = 72.08$$

Interval berada pada 64 – 72 sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan pengaruh peran media pembelajaran kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar berada pada kategori cukup baik dengan presentasi 33,3%

Data tentang prestasi belajar siswa kelas V

Untuk data prestasi belajar pada siswa kelas V MIS Hidayatullah pada saat UTS mata

pelajaran Tematik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Prestasi belajar pada siswa Kelas V MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

No.	Nama	Prestasi Belajar Siswa Rata-Rata nilai rapor siswa
1	Sampel_1	70
2	Sampel_2	76
3	Sampel_3	80
4	Sampel_4	70
5	Sampel_5	75
6	Sampel_6	76
7	Sampel_7	80
8	Sampel_8	70
9	Sampel_9	70
10	Sampel_10	72
11	Sampel_11	80
12	Sampel_12	80
	Jumlah	899

Sumber : MIS Hidayatullah

Untuk mengetahui kategori prestasi belajar siswa terlebih dahulu ditentukan luas interval (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval yang dicari

R = Range (skor tertinggi kurang skor terendah)

K = Kategori

Sedangkan untuk mencari Range (R) rumusnya adalah :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Jarak Pengukuran (*Range*)

H = Skor Nilai Tertinggi (*Highest Score*)

L = Skor Nilai Terendah (*Lowest Score*)

Dari tabel di atas diketahui skor tertinggi (H) adalah 80 dan skor terendah (L) adalah 70 Jadi $R = 80 - 70 = 10$

Maka,

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{10}{3} = 4$$

Jadi, luas interval nilainya adalah 4

Dengan demikian, dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 6
Interval Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

No.	Interval	Keterangan
1	78 s.d 81	Baik
2	74 s.d 77	Cukup Baik
3	70 s.d 73	Kurang Baik

Tabel 7
Deskriptif Prestasi Belajar siswa kelas V

No.	Kategori	F	%	Keterangan
1	Baik	4	33,3	Sebagian terkecil
2	Cukup Baik	3	12	Sebagian kecil
3	Kurang Baik	5	41,6	Cukup
	Jumlah	56	100	

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata prestasi belajar belajar siswa kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, dilakukan dengan rumus berikut : $M = \frac{\sum x}{f}$

Keterangan

M = nilai rata-rata kualitas pelaksanaan pengaruh media pembelajaran

$\frac{\sum x}{f}$ = Jumlah skor pelaksanaan pengaruh media pembelajaran

F = Jumlah responden

$$\text{Maka, } M = \frac{\sum x}{f} = \frac{899}{12} = 74,9$$

Interval 74 - 77 sehingga disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

berada dikategori Cukup Baik dengan presentasi 12%.

Analisis Pengaruh Peran Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Untuk mengetahui pengaruh peran media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dilakukan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu dimana variabel X adalah pengaruh peran media pembelajaran dan variabel Y prestasi belajar, dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Skor Pengaruh peran media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas V MIS Hidayatullah

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	70	5184	4900	5040
2	80	76	6400	5776	6080
3	68	80	4624	6400	5440
4	66	70	4356	4900	4752
5	70	75	4900	5625	5250
6	66	76	4356	5776	5016
7	78	80	6084	6400	6240
8	76	70	5776	4900	5320
9	80	70	6400	4900	6500
10	55	72	3025	5184	3960
11	76	80	5776	6400	6080
12	78	80	6084	6400	6240
Σ	865	899	62964	67561	65018

Dari tabel diatas kemudian dilanjutkan dengan mencari korelasi menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiono, 2015:228)

Keterangan :

rx_y : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N : Jumlah subyek

Σx_i : Jumlah X

Σy_i : Jumlah Y

Σy_i² : Jumlah Y kuadrat

Σx_i² : Jumlah X kuadrat

Σx_iy_i : Jumlah hasil kali X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{12.65018 - 865 (899)}{\sqrt{\{12.62964 - (865)^2\} \cdot \{12.67561 - (899)^2\}}} \\ &= \frac{780216 - 777635}{\sqrt{\{755568 - 748225\} \cdot \{810732 - 808201\}}} \\ &= \frac{2581}{\sqrt{\{7343\} \cdot \{2531\}}} \\ &= \frac{22845}{\sqrt{1855133}} \\ &= \frac{2581}{4311,05} \\ r_{xy} &= 0,599 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan bahwa r_{xy} = 0,599, jika hasil rx_y dikorelasikan dengan tabel korelasi *product momen* dengan N = 12, taraf signifikan 5% r_{tabel} = 0576. Maka rx_y 0,599 lebih besar dari r_{tabel} = 0576. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Maka Hipotesis Alternatif (H_a)

yang berbunyi: “Ada pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar” diterima. Sebaliknya, Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh antara peran media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh” ditolak.

1. Pengaruh peran media pembelajaran di MIS Hidayatullah Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. media atau alat peraga digunakan untuk memperjelas atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan terhadap siswa. Untuk itu pemilihan media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan umpan balik. Media pembelajaran sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar serta untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna yang pada akhirnya peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa bisa meningkat.
2. Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh peran media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MIS Hidayatullah Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Dapat dilihat dari $r_{hitung} = 0,599$ yang besar dari $r_{tabel} = 0,576$ dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu peran media pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi supaya dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Saran

1. Bagi Siswa, media pembelajaran yang disampaikan guru hendaknya siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dan hasil pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
2. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan media pembelajaran sebagai variasi dalam mengajar yang menyenangkan agar siswa dapat lebih tertarik untuk belajar dengan giat dan rajin.
3. Bagi Peneliti, agar dapat melakukan penelitian dengan fokus pada permasalahan yang ada di sekolah atau fokus yang berbeda dengan populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Berta, M. O., & Swarniti, N. W. (2020). IMPROVING THE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY THROUGH WORD SQUARE GAME AT THE EIGHTH GRADE OF SMP DWIJENDRA DENPASAR IN THE ACADEMIC YEAR 2019/2020. *Widyasrama*, 30(2), 18–25.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61-69.
- Fauzi, Achmad. 2017. *Media Pembelajaran Konsep, Teori dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas*. Yogyakarta: K-Media.
- Lede, D. A. S., & Swarniti, N. W. (2020). IMPROVING THE STUDENTS' VOCABULARY MASTERY BY USING TREE DIAGRAM ON THE EIGHTH GRADE STUDENTS' OF SMP

- DWIJENDRA IN THE ACADEMIC YEAR 2019/2020. *Widyasrama*, 30(2), 51–57.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369-377.
- Santika, I. G. N. (2020). Menggali dan Menemukan Roh Pancasila Secara Kontekstual. Penerbit Lakeisha.
- Santika, I. G. N. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Komparatif Konstitusi Dengan UUD 1945). Penerbit Lakeisha.
- Santika, I. G. N. (2021). Tinjauan Historis Terhadap Keppres No. 24 Tahun 2016 Tentang Hari Lahir Pancasila. *VYAVAHARA DUTA*, 16(2), 149-159.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan karakter: studi kasus peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1).
- Santika, I. G. N. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan: Problematika Hasil Perubahan UUD 1945 Secara Konseptual. *Global Aksara Pers*.
- Suardi, 2016. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono, 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujana, I. G. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn MELALUI METODE DEBAT PRO DAN KONTRA PADA SISWA KELAS VIII B SMPN 3 MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Widya Accarya*, 12(1), 98-107.
- Swarniti, N. W. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 133-144.
- Swarniti, N. W. (2021). Translation Methods Found in New Testament Bible of Mark's Gospel. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(2), 172–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jr.7.2.3823.172-179>
- Tri Ujiati, Syaifurrahman. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Wahyuni, N. P. S., Widiastuti, N. L. G. K., & Santika, I. G. N. (2022). IMPLEMENTASI METODE EXAMPLES NON EXAMPLES DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 50-61.
- Wahyudin, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Widya Accarya*, 11(1), 17-23.
- Windy Novia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko.